




POTENSI & KINERJA PEREKONOMIAN KOTA TASIKMALAYA

oleh :

MURSITO, S.ST.,MP.











POSISI STRATEGIS KOTA TASIKMALAYA DALAM PERSPEKTIF PEREKONOMIAN KAWASAN

Berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat 2009-2029

Kota Tasikmalaya Sebagai Pusat Kegiatan Wilayah Priangan Timur dengan peran menjadi pusat koneksi dan distribusi skala nasional

Bank Indonesia

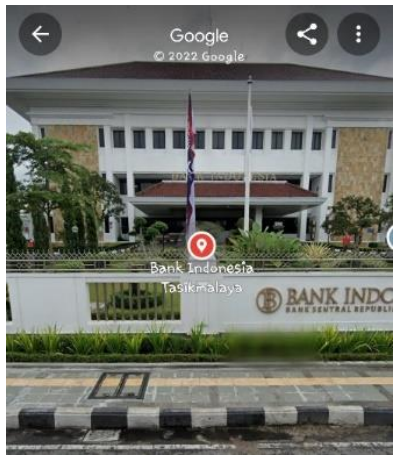

OJK

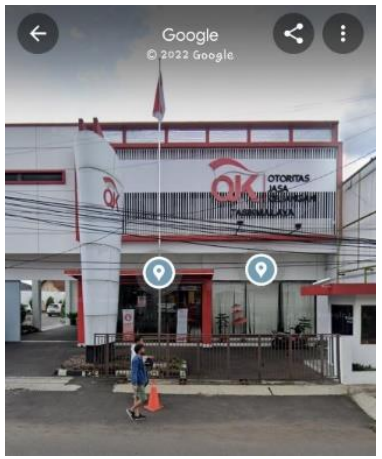

KPKLN



KPP Pratama

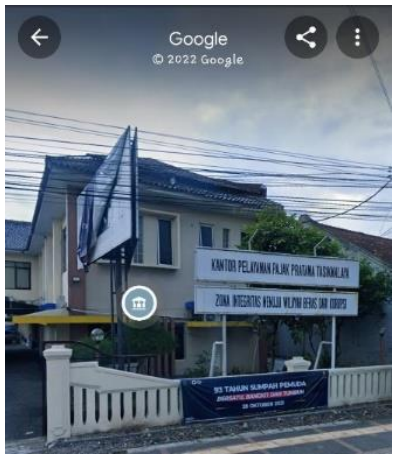

Terminal Tipe A



TBBM Pertamina

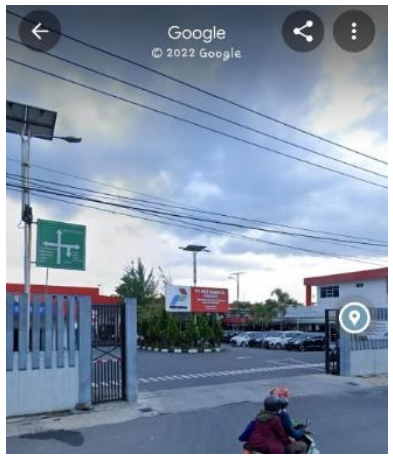

Potensi Kewilayahan Kota Tasikmalaya

Letak Geografis

Terletak strategis di Bagian tenggara wilayah Provinsi Jawa Barat
Jarak dari ibukota Provinsi Jawa Barat ±105 km
Jarak dari ibukota negara ±255 km.
Posisi 108° 08′ 38″ - 108° 24′ 02″ BT dan 7° 10′ - 7° 26′ 32″ LS,



Administrasi Wilayah

Luas Wilayah = 18.422 Ha
Terdiri dari 10 Kecamatan dengan 69 Kelurahan

Kependudukan

Jumlah Penduduk Tahun 2023 = 741.760 jiwa
Laki-laki = 375.737 jiwa
Perempuan = 366.023 jiwa
Laju Pertumbuhan Penduduk = 1,27 persen

Klimatologi

Suhu udara rata-rata 22,6 ^{0}C - 25,2 ^{0}C , dan Curah Hujan 119,90 mm^3 - 712,70 mm^3

Penggunaan Lahan

Sawah = 6.493 Ha
Permukiman = 5.277 Ha
Hutan = 3.470 Ha

Topografi

Ketinggian 201-503 mdpl
Kemiringan 0 - 45^0

Geologi

Batuan induk vulkanik
Jenis tanah regosol dan litosol
Perbukitan landai dan soliter

Hidrologi

Sungai = 2 Sungai
Situ = 7 Situ
Mata Air = 3 Mata Air

CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN KOTA TASIKMALAYA

Indeks Pembangunan Manusia	73,83 point	74,47 point	▲0,87 %
Angka Kemiskinan	11,53 %	11,10 %	▲-3,73 %
Tingkat Pengangguran	6,62 %	6,55 %	▲-0,01 %
Laju Pertumbuhan Ekonomi	5,01 %	5,96 %	▲18,9 %
Pendapatan Per Kapita	34,05 juta rp	36,95 juta rp	▲8,52 %
Daya Beli	10,57 juta rp	11,06 juta rp	▲4,64 %

Sumber : BPS

Kinerja Perekonomian
Kota Tasikmalaya, Jawa Barat & Indonesia, 2018 – 2024 (Persen)

- Pertumbuhan ekonomi Kota Tasikmalaya tahun 2024 seiring dengan pemulihan ekonomi dan perbaikan kinerja perekonomian di Kota Tasikmlaya, tercatat 5,22 persen.
- Kinerja **konsumsi rumah tangga** semakin meningkat, seiring dengan semakin membaiknya kinerja perekonomian pada berbagai sektor lapangan usaha di Kota Tasikmalaya.
- Dari sisi lapangan usaha, kinerja **sektor transportasi & pergudangan, sektor penyediaan akomodasi makan minum, sektor informasi & komunikasi dan sektor jasa lainnya** mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2024.

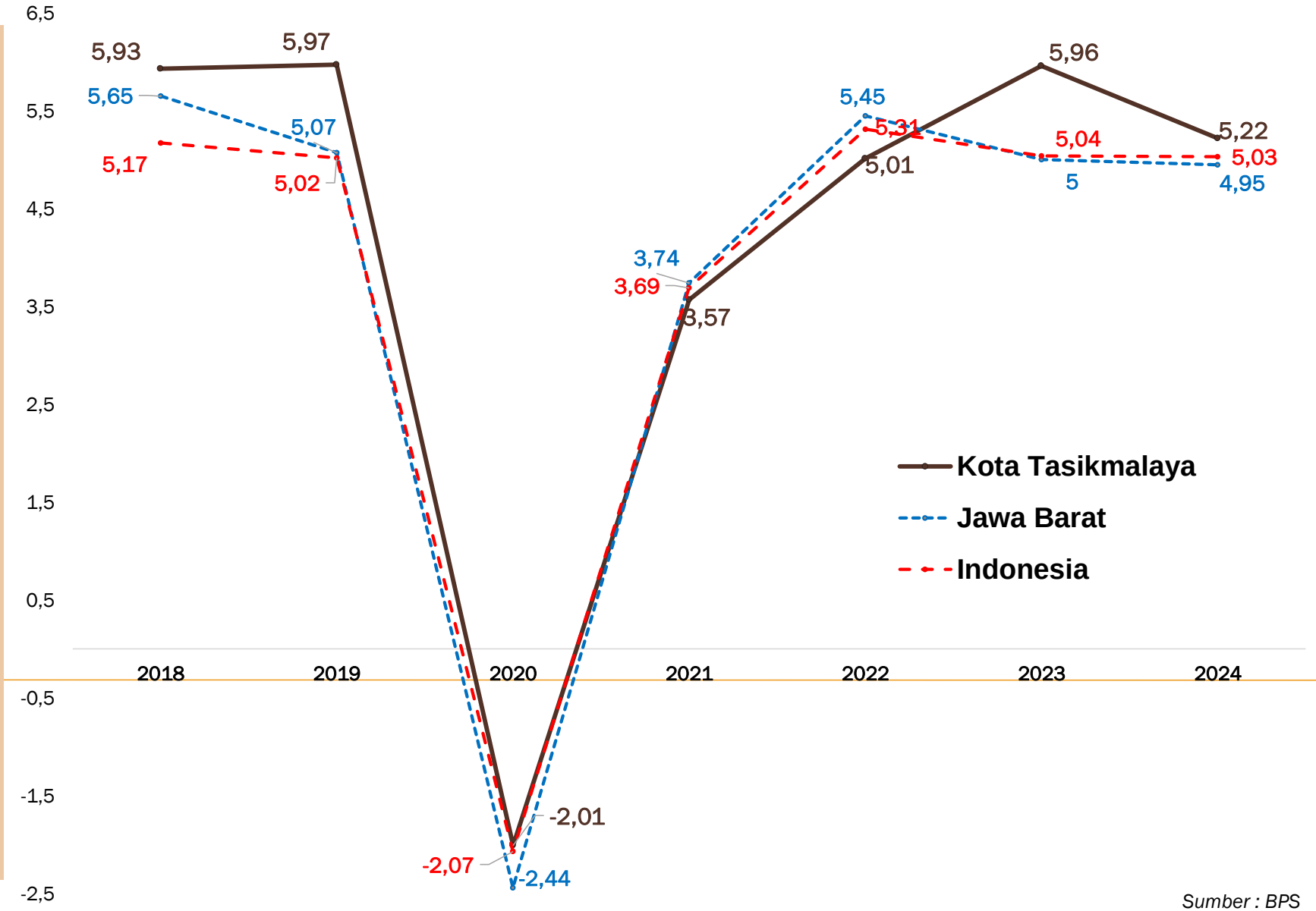

Sumber : BPS

Pertumbuhan Ekonomi
Kota Tasikmalaya dan Kab/Kota Sekitarnya, 2020 – 2024 (Persen)

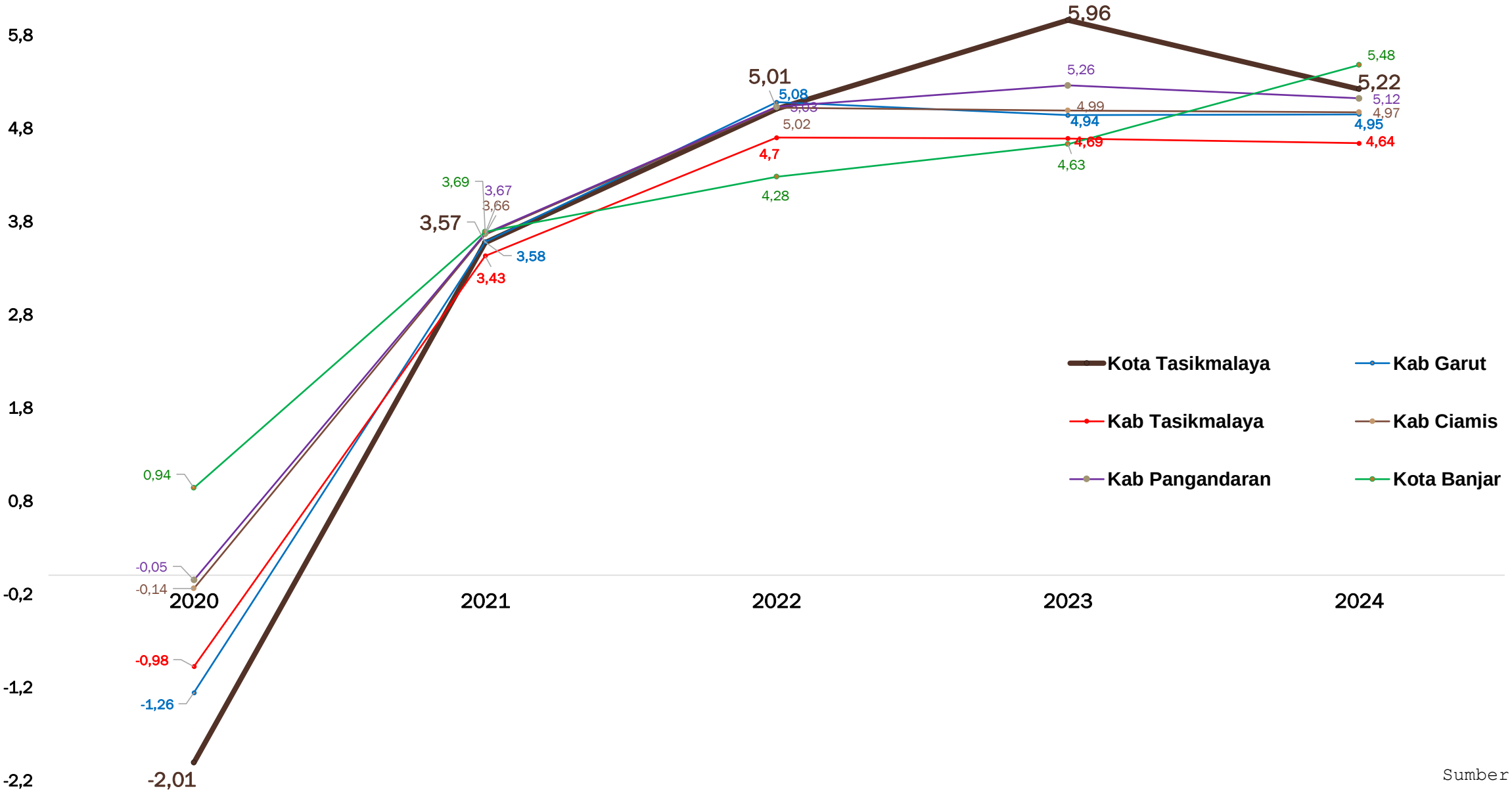

Sumber: BPS

Fenomena Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Tahun 2024

Sektor Ekonomi yang mampu tumbuh Positif pada tahun 2024 :

1. Pertanian, Peternakan & Perikanan
2. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik & Gas
5. Konstruksi
6. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor
7. Transportasi & Pergudangan
8. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum
9. Informasi dan Komunikasi
10. Real Estate
11. Jasa Perusahaan
12. Jasa Pendidikan
13. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
14. Jasa Keuangan
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial
16. Jasa lainnya

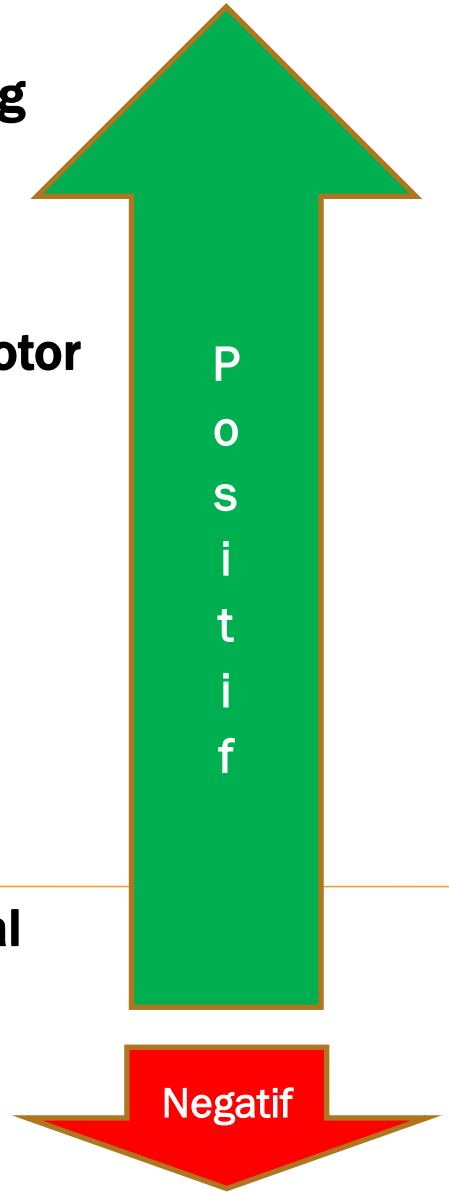

Sektor Ekonomi yang terkontraksi pada tahun 2024 :

1. Pertambangan & Penggalian

Sumber: BPS

Sektor Ekonomi dengan Pertumbuhan lebih dari 7 persen Di Kota Tasikmalaya tahun 2024 (Persen)

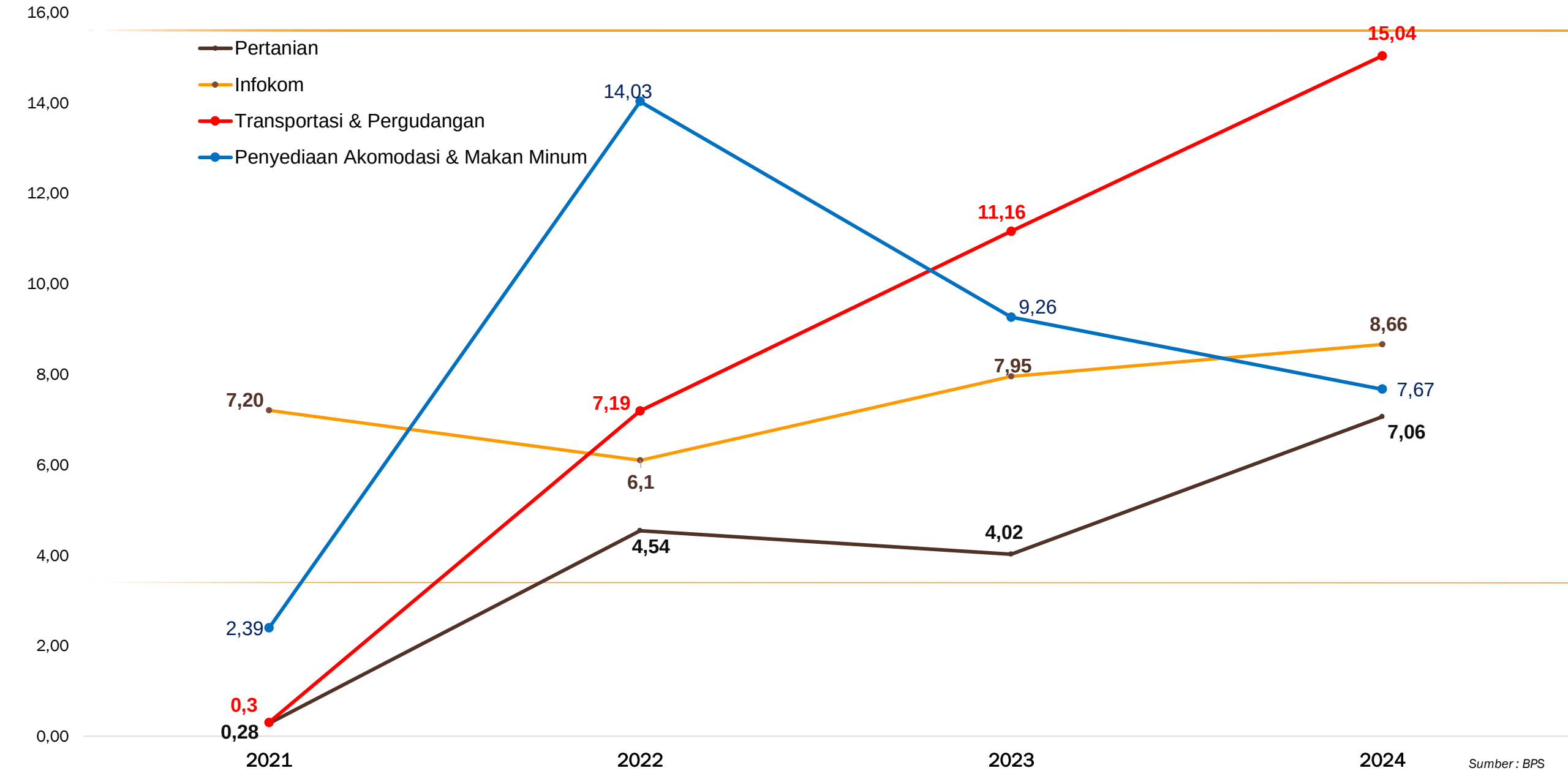

Sumber : BPS

Lima Sektor Ekonomi Dengan Peranan Dominan Terhadap Perekonomian Kota Tasikmalaya, 2020-2024 (Persen)

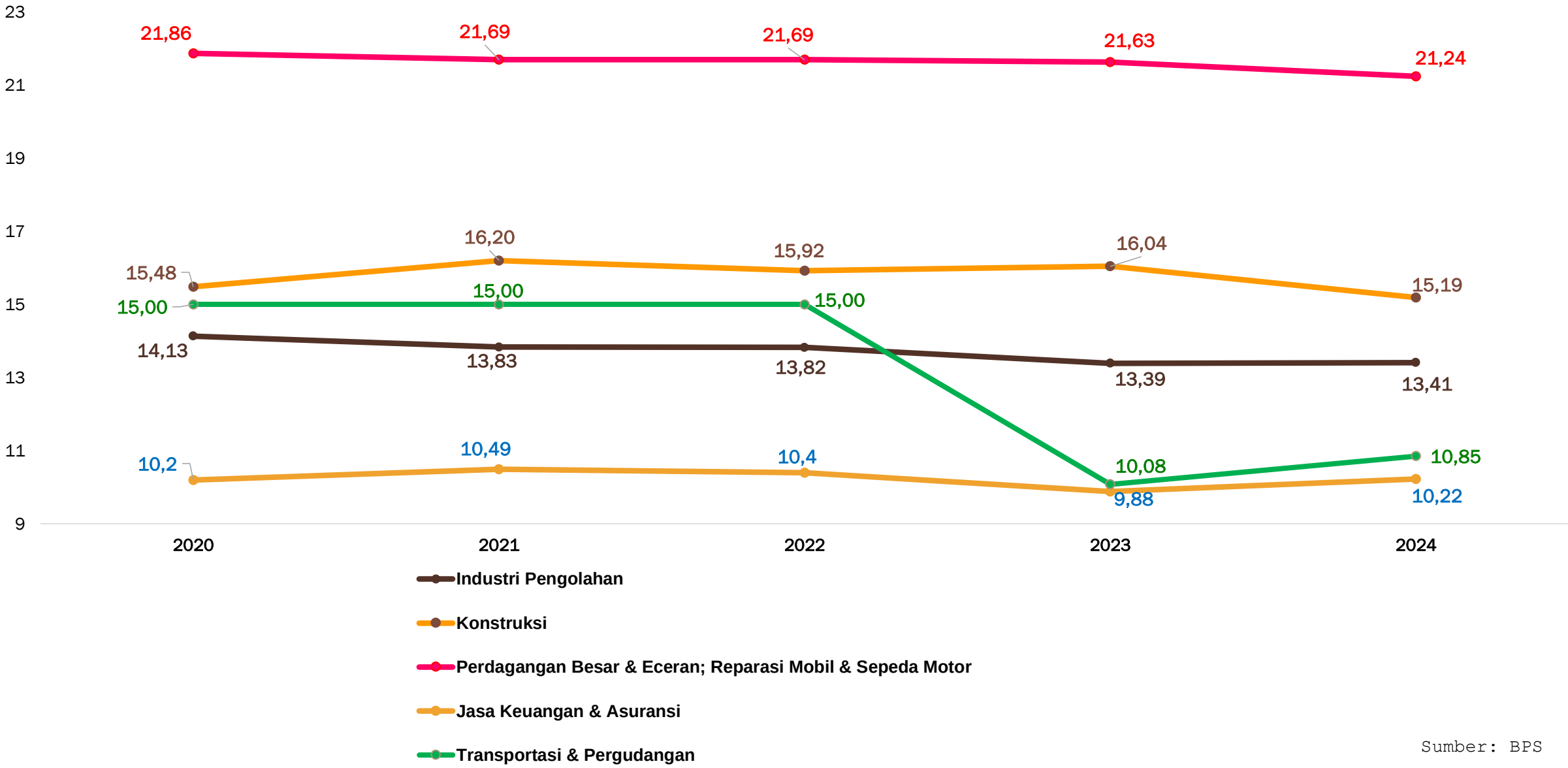

Sumber: BPS

Tingkat Pengangguran Kota Tasikmalaya, 2020 – 2025 (persen)

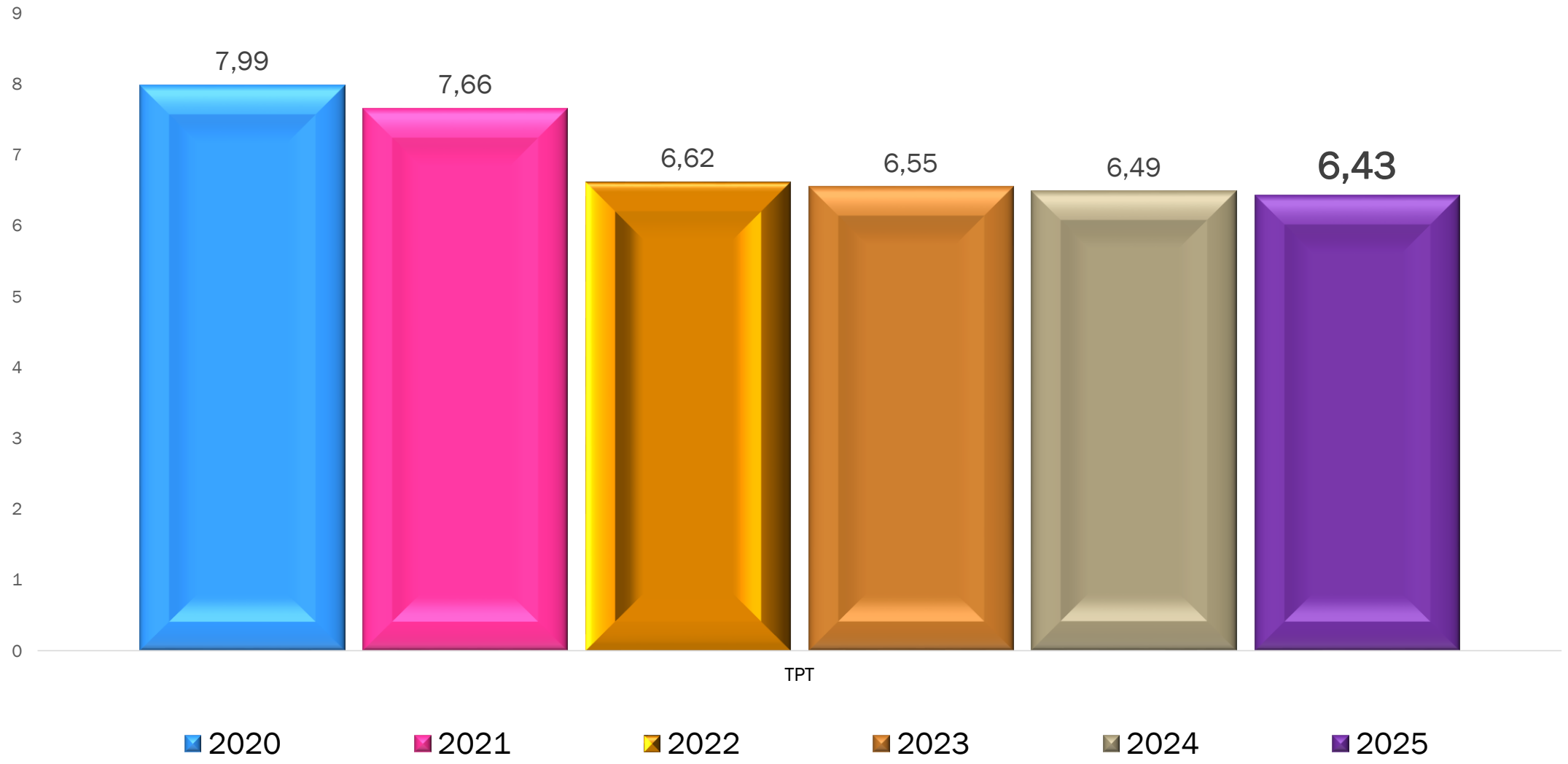

Sumber:

Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Tasikmalaya, 2025 (persen)

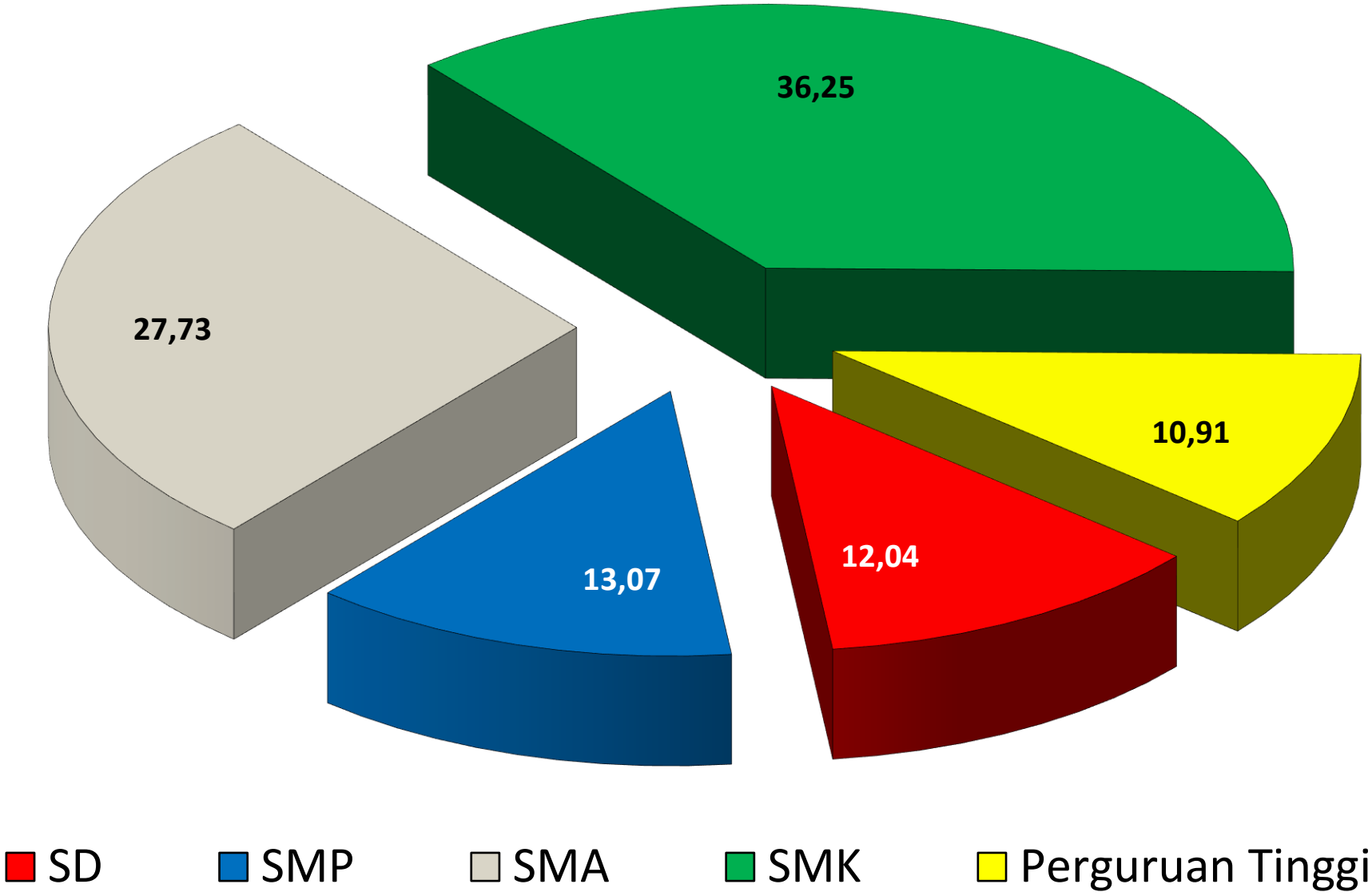

Sumber:

Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Tasikmalaya, 2025 (persen)

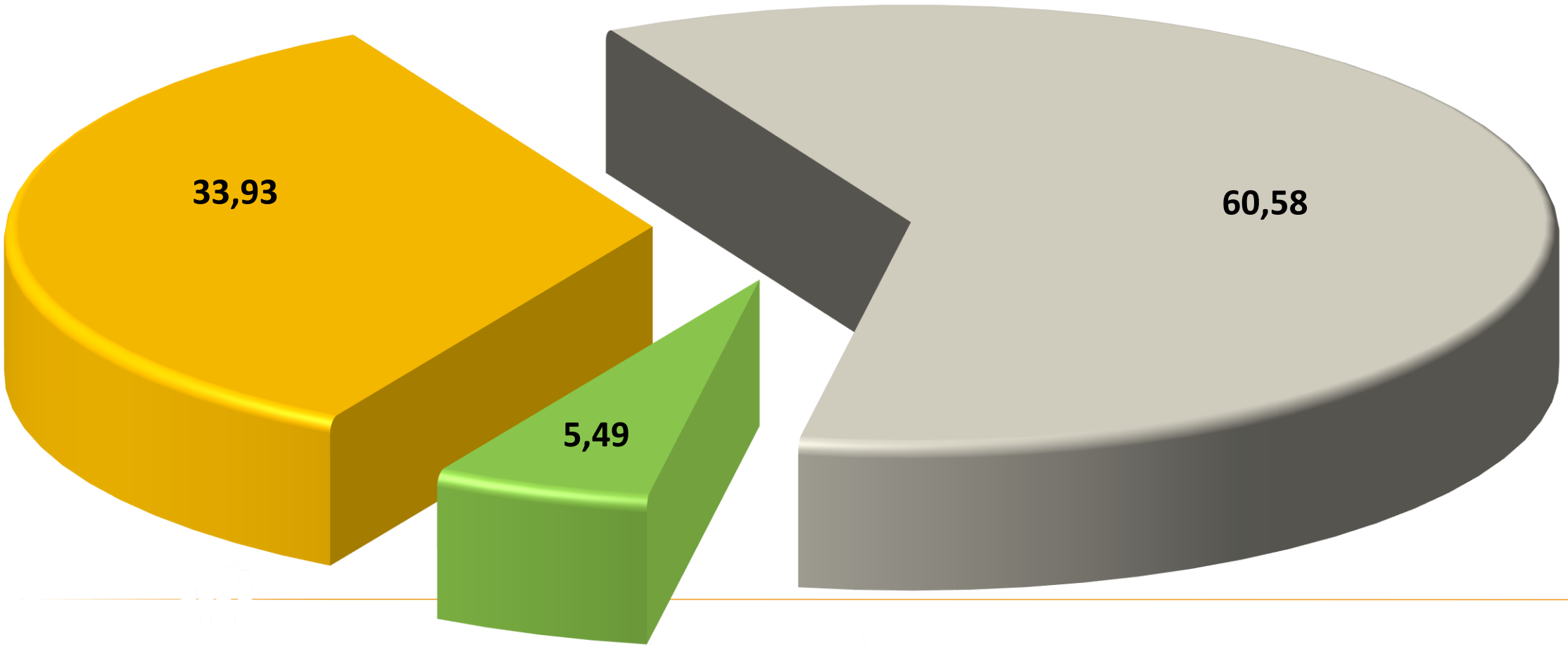

Sumber : BPS

Tingkat Pengangguran Kota Tasikmalaya, Jawa Barat & Indonesia 2018-2025 (Persen)

- Tingkat Pengangguran Kota Tasikmalaya 2025 tercatat 6,43 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang tercatat 6,49 persen.
- Hal ini merupakan salah satu indikasi bahwa kinerja perekonomian di Kota Tasikmalaya pada tahun 2025 mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga dapat berdampak positif terhadap pengurangan tingkat pengangguran.

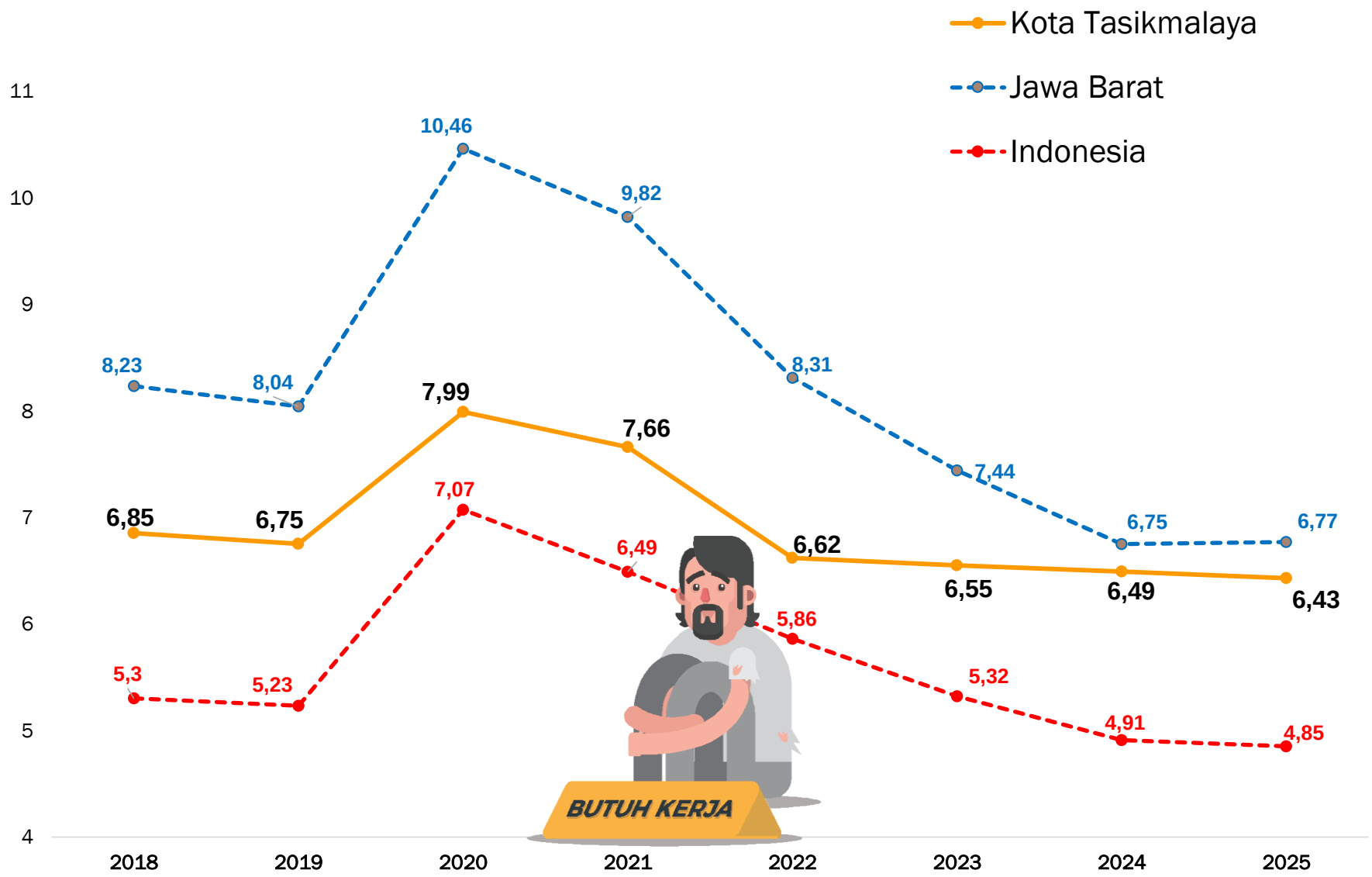

Sumber : BPS

Tingkat Kemiskinan Kota Tasikmalaya, Jawa Barat & Indonesia, 2017-2025 (Persen)

- Akibat pandemi Covid-19 mengakibatkan tingkat kemiskinan di Kota Tasikmalaya mengalami kenaikan dari 11,60 persen pada tahun 2019 menjadi 12,97 persen pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan menjadi 13,13 persen pada tahun 2021, hal ini dikarenakan pendapatan masyarakat cenderung menurun, sehingga kesejahteraan masyarakat juga menurun.
- Pada tahun 2025 dengan semakin membaiknya kinerja perekonomian di Kota Tasikmalaya berdampak positif pada tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin membaik, hal ini berimplikasi pada tingkat kemiskinan di Kota Tasikmalaya yang tercatat mengalami pengurangan menjadi 10,84 persen pada tahun 2025.

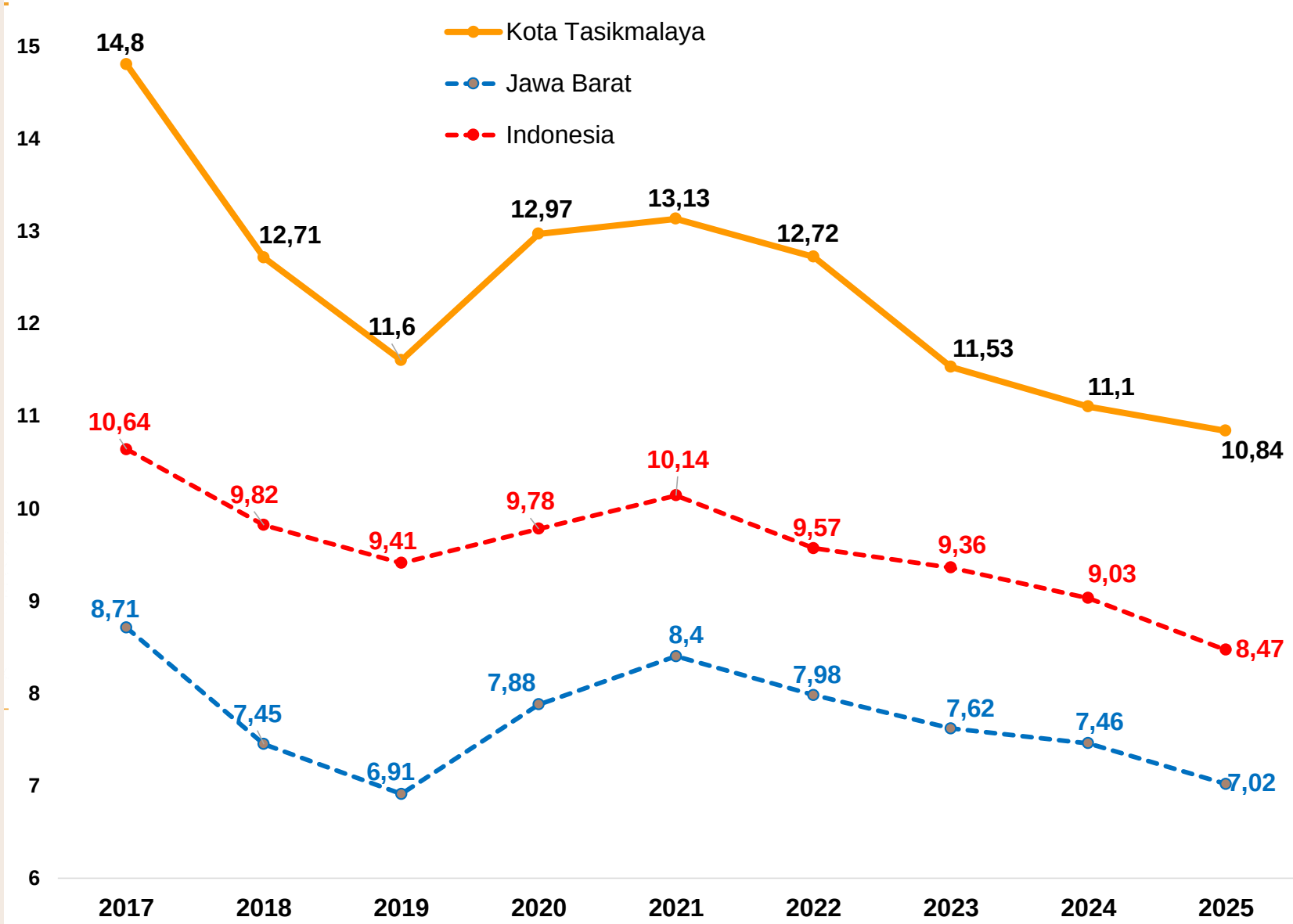

Sumber : BPS

Perkembangan Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kota Tasikmalaya, 2015 - 2025

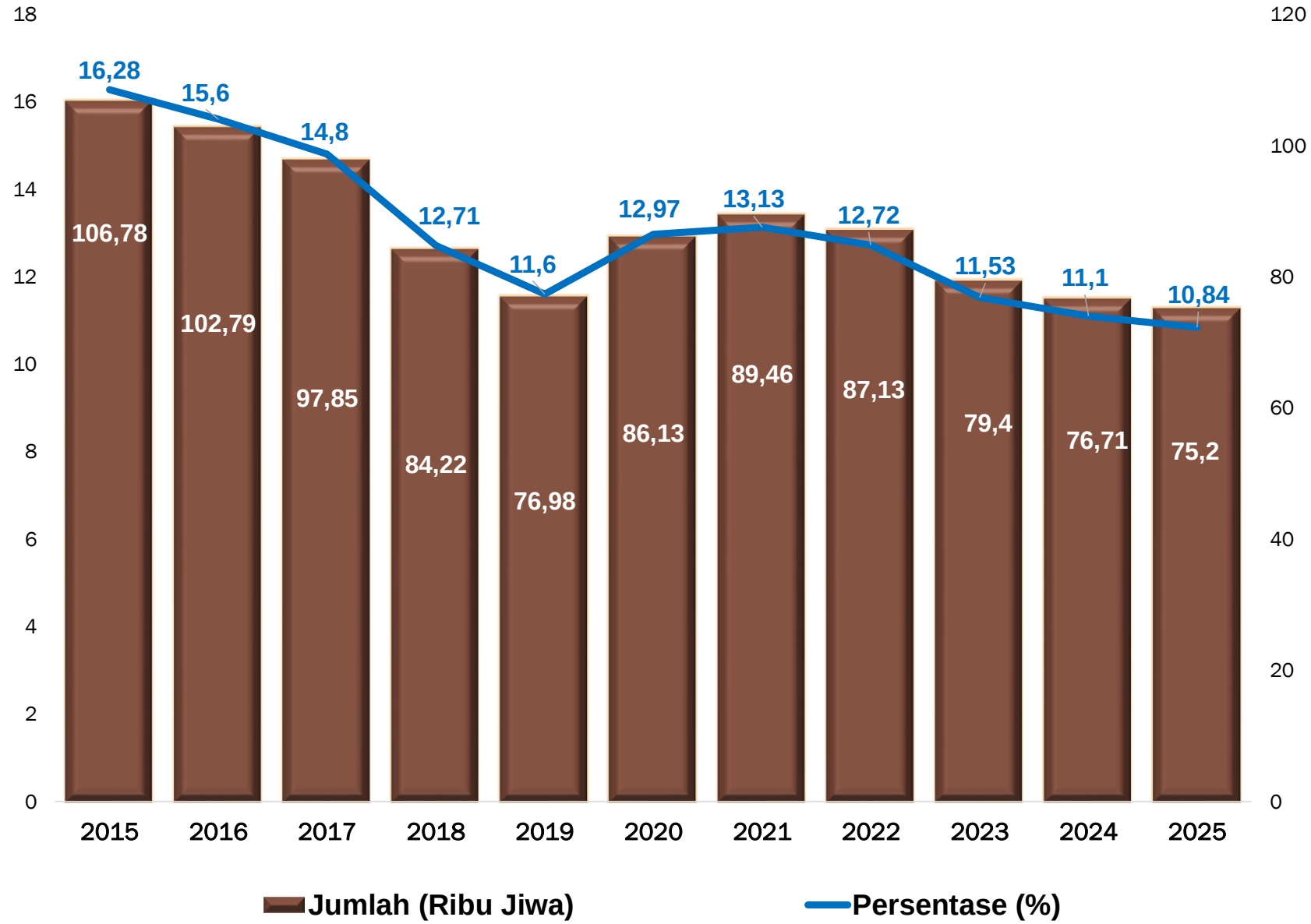

- Tingkat kemiskinan Kota Tasikmalaya tahun 2015 – 2019 mengalami penurunan.
- Namun, pada tahun 2020 - 2021 terjadi kenaikan tingkat kemiskinan di Kota Tasikmalaya akibat dari pandemi Covid-19
- Jumlah penduduk miskin di Kota Tasikmalaya akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020 mencapai 86,13 ribu orang, bertambah sebanyak 9,15 ribu orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada tahun 2019 yang sebesar 76,98 ribu orang, dan pada tahun 2021 tercatat 89,46 ribu orang.
- Dengan semakin membaiknya kinerja perekonomian di Kota Tasikmalaya, pada tahun 2025 jumlah penduduk miskin Kota Tasikmalaya tercatat mengalami pengurangan menjadi 75,20 ribu orang.

Sumber : BPS

Gini Rasio Kota Tasikmalaya, Jawa Barat & Indonesia, 2017-2024 (Point)

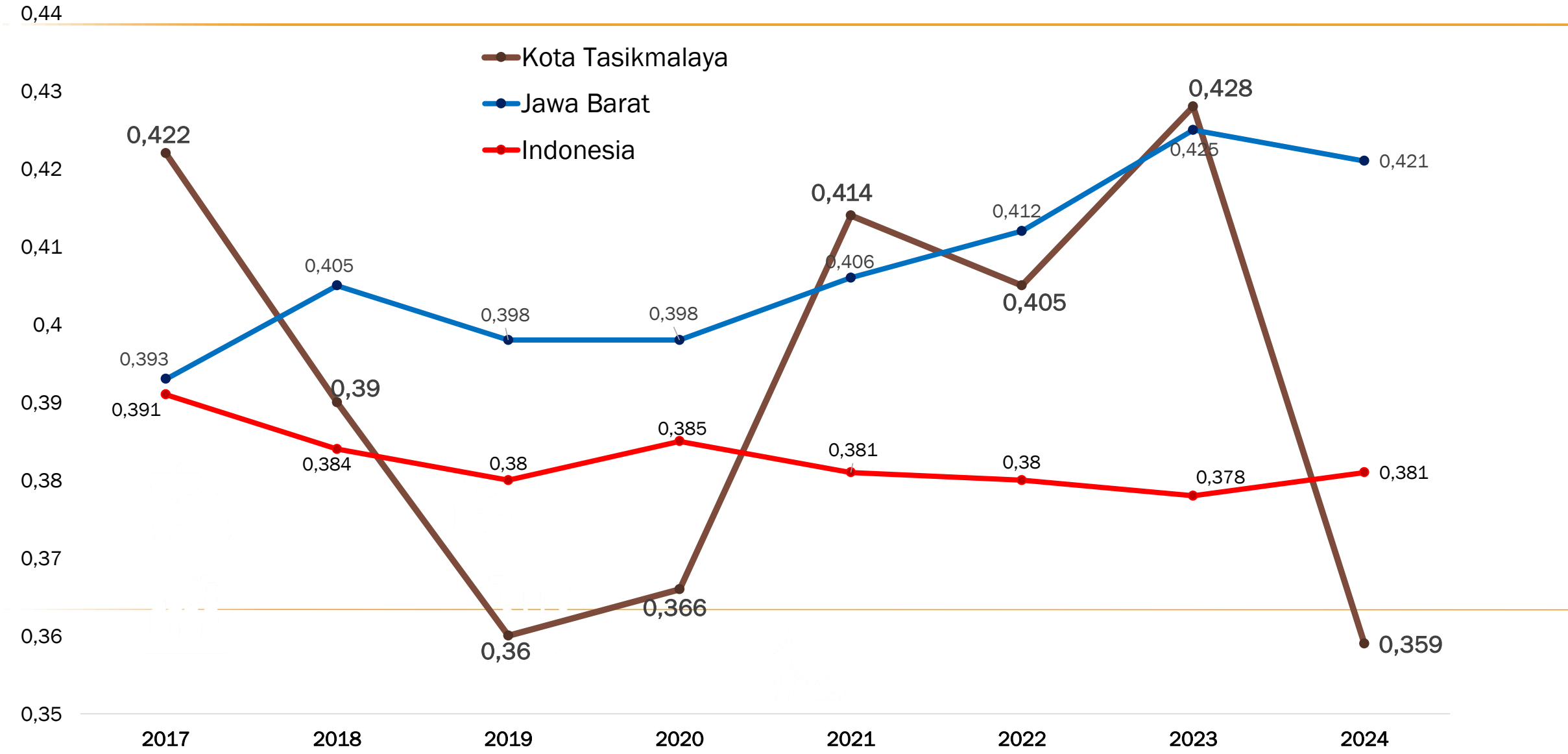

Sumber : BPS

Perkembangan Investasi Kota Tasikmalaya, 2016 – 2024

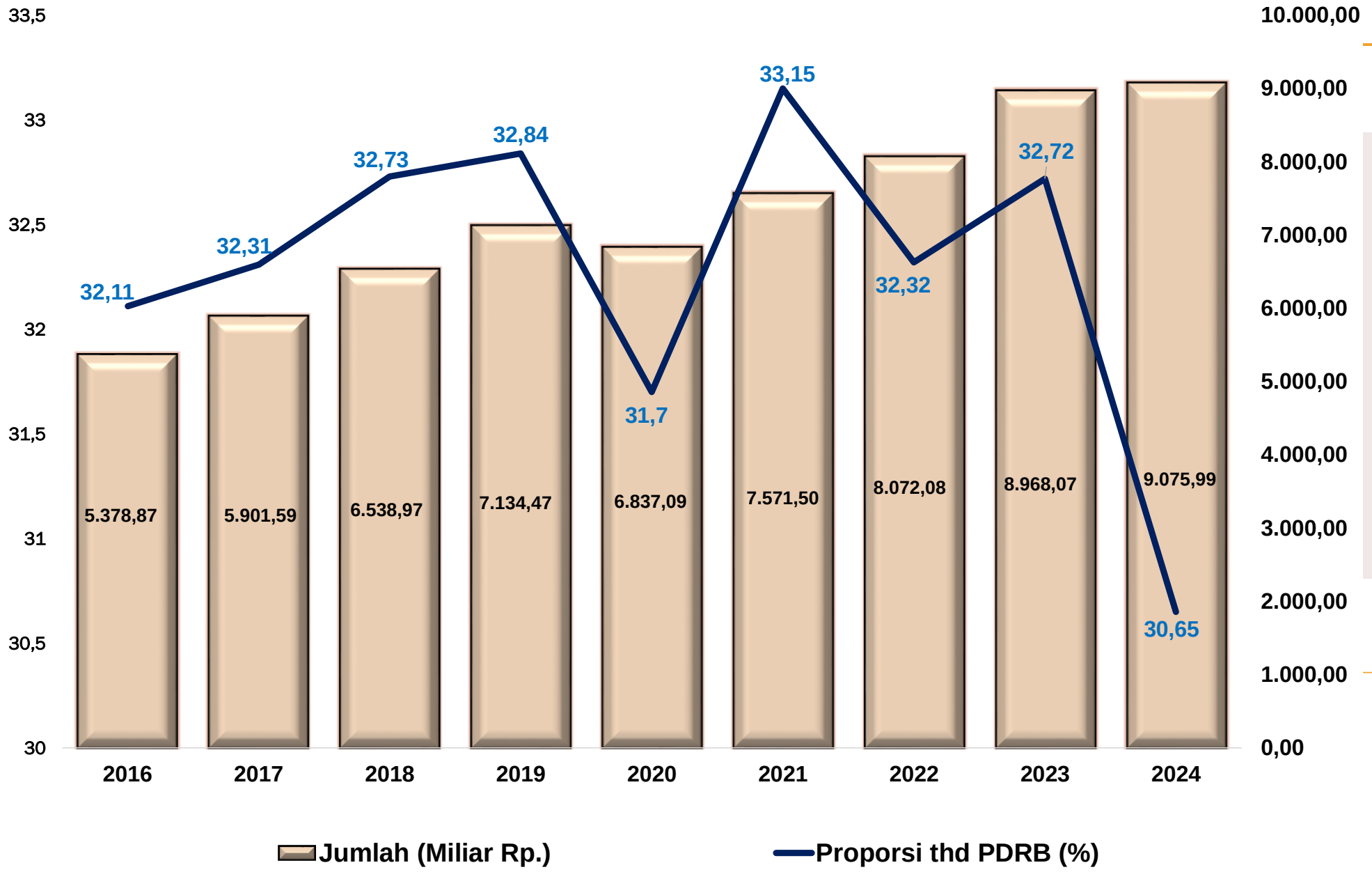

1. Nilai Investasi Kota Tasikmalaya mengalami peningkatan dari 8,96 Trilyun pada 2023 menjadi 9,07 Trilyun pada tahun 2024.

2. Kontribusi Nilai Investasi terhadap Perekonomian Kota Tasikmalaya tahun 2024 tercatat 30,65 persen.

Sumber : BPS

Inflasi Kota Tasikmalaya, Jawa Barat & Indonesia, 2017-2024 (Persen)

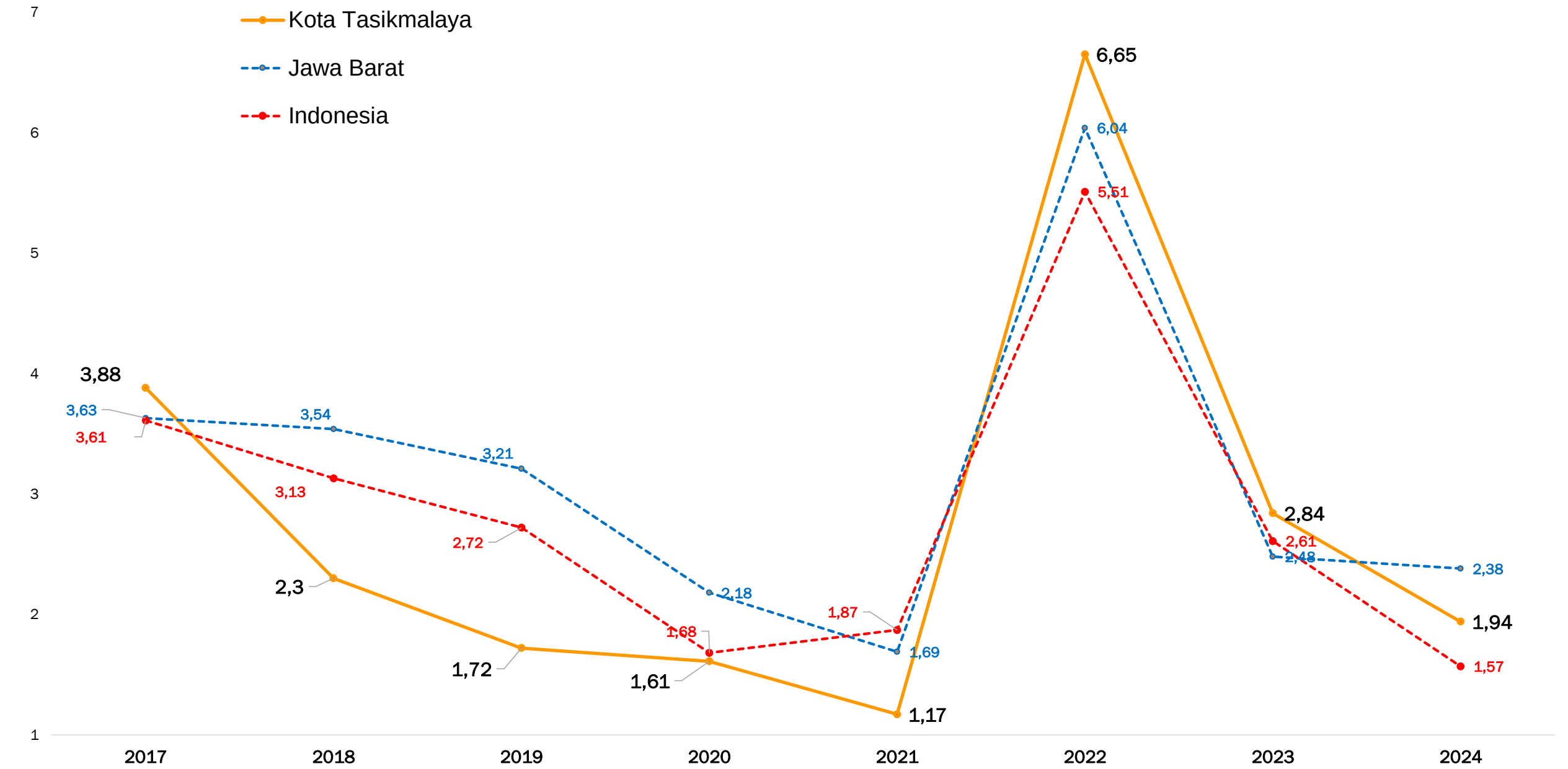

Sumber : BPS

POTENSI EFEKTIF PENGEMBANGAN INVESTASI DI KOTA TASIKMALAYA

1. SEKTOR INDUSTRI
2. SEKTOR INFRASTRUKTUR PERDAGANGAN
3. SEKTOR PARIWISATA
4. SEKTOR PERTANIAN & PETERNAKAN
5. SEKTOR INFRASTRUKTUR PUBLIK

Sumber: BPS Kota Tasikmalaya

1. SEKTOR INDUSTRI

NO	KOMODITI DAN KLASIFIKASI INDUSTRI	UNIT USAHA
A. KOMODITI UNGGULAN :		
1	Bordir	1,387
2	Kerajinan Mendong	173
3	Kerajinan Bambu	75
4	Alas Kaki (Kelom Geulis, Sandal, Sepatu)	519
5	Kayu Olahan (Meubel) :	207
6	Batik	41
7	Payung Geulis	7
8	Makanan Olahan	545
	JUMLAH	**2,954**
B. KOMODITI LAINNYA		
1	Bahan Bangunan	314
2	Pakaian Jadi	100
3	Percetakan	37
4	Lain-lain	121
	JUMLAH	**572**
	TOTAL	**3,526**

BORDIR

NILAI INVESTASI : Rp 240,726,442,000,-

NILAI PRODUKSI : Rp 1,052,097,876,000,-

Potensi Investasi : Bahan baku (Benang dan kain), Mesin produksi,
Bahan pewarna (pencelupan benang).



KERAJINAN MENDONG

NILAI INVESTASI : Rp 6,891,232,000,-
NILAI PRODUKSI : Rp 42,223,874,000,-
Potensi Investasi : Mesin produksi (ATBM),
Bahan Baku dan Penolong,
Pewarna dan Kemasan.








KERAJINAN ANYAMAN BAMBU

NILAI INVESTASI : Rp 1,200,038,000,-
NILAI PRODUKSI : Rp 5,466,606,000,-
Sentra : Kec. Mangkubumi, Kec. Indihiang & Kec. Bungursari
Potensi investasi : Bambu, Mesin produksi & lem







ALAS KAKI
(Kelom Geulis, Sandal, Sepatu)

NILAI INVESTASI : Rp 48,385,612,000,-

NILAI PRODUKSI : Rp 389,531,430,000,-

Potensi Investasi: Kemasan, Mesin produksi, bahan baku dan penolong (Kayu, lem, kulit , cat , kain dll)









KAYU OLAHAN
(Meubelair, Kerajinan kayu)

Nilai Investasi : Rp. 10.196.699.000,-

Nilai Produksi : Rp. 63.623.745.000,-

Potensi Investasi: Bahan baku dan penolong, cat, mesin produksi







BATIK

Nilai Investasi : Rp 7.840.576.000,-

Nilai Produksi : Rp 51.540.682.000,-

Potensi Investasi : Instalasi pengolahan limbah, Bahan baku (Kain mori), Bahan penolong (Lilin, malam dan zat pewarna), Alat produksi (Stempel, canting dll)







PAYUNG GEULIS

Nilai Investasi : Rp. 45.500.000,-

Nilai Produksi : Rp. 636.800.000,-

Potensi Investasi : Mesin produksi, Bahan baku dan penolong

(Bambu, kertas, cat, benang dll)



MAKANAN OLAHAN

NILAI INVESTASI : Rp 42,107,960,000,-

NILAI PRODUKSI: Rp 708,296,238,000,-

Potensi Investasi: Mesin produksi (Kompor, Oven, Mixer dll),
Bahan baku (Terigu, Gula, Mentega),
Bahan Penolong (Telor dll) dan Kemasan







1. POTENSI/PELUANG INVESTASI BAHAN BAKU UNTUK KOMODITI IKM

NO.	KOMODITI	KEBUTUHAN BAHAN BAKU PER TAHUN		NILAI (Rp)/TAHUN
		JENIS BARANG	VOLUME	
	Bordir	Kain	135.000.000 m	81.000.000.000,-
		Benang	7.000.000 cones	56.000.000.000,-
	Batik	Kain Mori	1.200.000 m	21.600.000.000,-
		Bahan Pewarna	4.000 kg	84.000.000,-
		Lilin Malam	450.000 Kg	15.750.000.000,-
	Kerajinan Mendong	Bahan mendong	45.000.000 kg	360.000.000.000,-
	Kerajinan Bambu	Bilik bambu	75.000 m	5.250.000.000,-
		Anyaman bamboo	95.000 kodi	1.900.000.000,-
	Alas kaki (Kelom, sandal, Sepatu)	Kayu bahan kelom	306.442 kodi	91.932.600.000,-
		Sol sandal	1.506.175 kd	233.457.125.000,-
		Lem putih	750.000 kg	5.250.000.000,-
		Lem Kuning	500.000 kg	16.000.000.000,-
		Imitasi	3.000.000 m	138.000.000.000,-

Jumlah : 1.026.223.725.000

2. PELUANG/POTENSI INVESTASI BIDANG PRASARANA/INFRASTRUKTUR INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

NO	BIDANG INVESTASI	KETERSEDIAAN LAHAN/BAHAN	KETERANGAN	DASAR HUKUM
1.	Kawasan Industri	≤ 50 ha	KI industri besar (tersedia lahan 260 Ha : RTRW 2011-2013 Perda 4/2012	PP No.132 tahun 2015
		≥ 5 ha	IKM	
2.	Industri Pengolahan sampah	TPA Ciangir	1.600 m3 per hari sampah (Dinas Cipta Karya)	
3.	Industri Pembuatan Bulu Mata Palsu	Calon Lokasi di Jl. Gubernur Swaka & Jl. Mangin	Peluang ekspor masih luas baru sekitar 50 % yang terpenuhi	
4.	Industri Pengemasan	Calon Lokasi di Jl. Gubernur Swaka & Jl. Mangin	Cukup banyak IKM 3.326 UU yang memerlukan pengemasan	
5.	Industri aneka kerajinan berbasis ekspor	Calon Lokasi di Jl. Gubernur Swaka & Jl. Mangin	Peluang ekspor masih cukup luas	
6.	Industri pembuatan kain/kaos	Calon Lokasi di Jl. Gubernur Swaka & Jl. Mangin	Kebutuhan konveksi 20 ton per hari a Rp 33.000,- /kg = Rp 198.000.000.000,- per tahun	
7.	Industri garment pakaian muslim	Calon Lokasi di Jl. Gubernur Swaka & Jl. Mangin	Peluang ekspor masih terbuka luas khususnya ke Afrika Barat 20 – 50 %	
8.	Industri Pengolahan Air Dalam Kemasan	Calon Lokasi di Jl. Gubernur Swaka & Jl. Mangin		
9.	Tasik Promotion Centre (TPC)	Calon Lokasi di Jl. Gubernur Swaka & Jl. Mangin	Saat ini, di Kota Tasikmalaya belum ada lokasi khusus pusat promosi dan penjualan produk kerajinan dan Fesyen	
10.	Pusat Perdagangan Tekstil untuk Wilayah Priangan Timur	Calon Lokasi di Jl. Gubernur Swaka & Jl. Mangin	Pemasaran Bordir dan Batik setiap Hari Senin dan Kamis ke Pasar Tanah Abang	

3. POTENSI DAN PELUANG INVESTASI SEKTOR PARIWISATA



1. PENGEMBANGAN WISATA ALAM SITU
2. KAMPUNG WISATA URUG
3. PENGEMBANGAN WISATA DAN PLTA MIKRO HIDRO
4. PENGEMBANGAN CAMPING GROND SITU CIBEUREUM
5. PENGEMBANGAN SUMBER MATA AIR ASIN ALAMI TANJUNG
6. PENGEMBANGAN WISATA ARUNG JERAM SUNGAI CIWULAN
7. MICE (AKOMODASI (PERHOTELAN , TOUR & TRAVEL, EO DLL)



1 PENGEMBANGAN WISATA ALAM SITU (SITU GEDE)

Lokasi : Kel Linggajaya, Kec Mangkubumi
Nilai Investasi : ± Rp. 75.000.000.000,-
Luas lahan : 47 Ha
Potensi Investasi : Sarana Prasarana Wisata, Fasilitas Wahana Bermain Keluarga dll.









PELUANG INVESTASI DESTINASI WISATA SITU GEDE

BLOCK PLAN

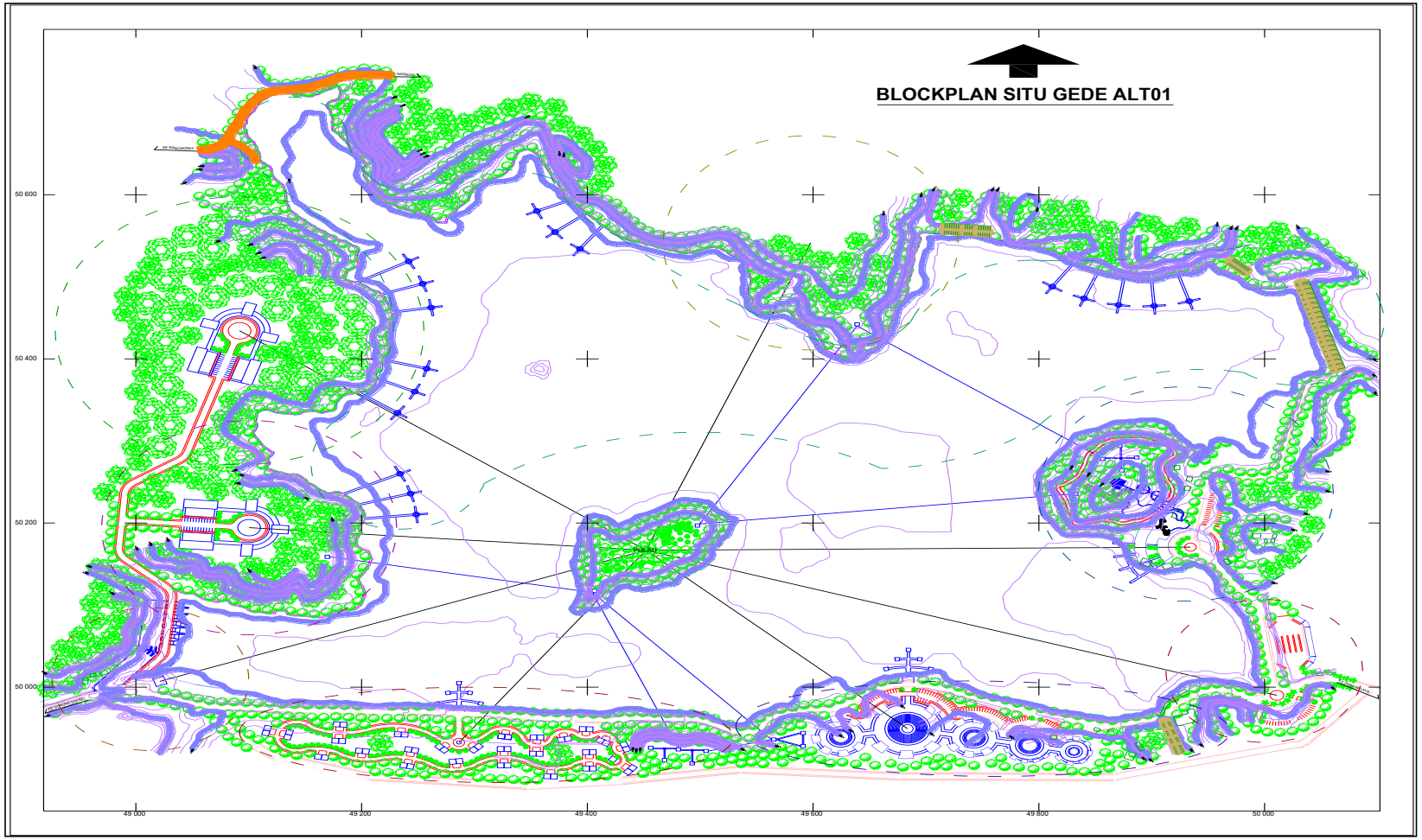

Keterangan Gambar:

A. Gerbang Masuk dan Tiketing
B. Kantor Pengelola
C. Parkir
D. Zona Water Park
E. Zona Pasar Seni dan Pujasera
A. Zona Hunian
B. Zona Pendidikan Hayati
C. Arboretum
D. Zona Lindung
E. Wet Water Pond
F. Situs Makam Prabudilaya
G. Jogging Track
H. Gazebo Air
I. Pemancingan
J. Menara Vista dan Flying Fox



② SITU CIBEUREUM

Lokasi : Kel. Tamanjaya Kec. Tamansari
Nilai Investasi : ± Rp. 45.000.000.000,-
Luas Lahan : 21 Ha
Potensi Investasi : Sarana Prasarana Camping Ground, Out Bond dan Wisata Air







3 KAMPUNG WISATA URUG

Lokasi : Kel Urug, Kec Kawalu
Nilai Investasi : ± Rp. 60.000.000.000,-
Luas Lahan : 300 Ha
Potensi Investasi : Sarana Prasana dan Fasilitas Wisata Hutan dan Sungai.







Peta Zonasi Kawasan Kampung Wisata Urug

LEGENDA

- Area Parkir
- Fasilitas Umum (Shelter, Mushalla, Toilet, Café)
- Area Komersial dan Workshop
- Residensial Area
- Area Pendidikan (Pesantren berbasis alam, laboraturium tumbuhan)
- Ticketing Area
- Shelter, Toilet, Sub-Komersial
- Camping Area
- Outbond Area, Wana Wisata
- Taman Buah
- Mesjid

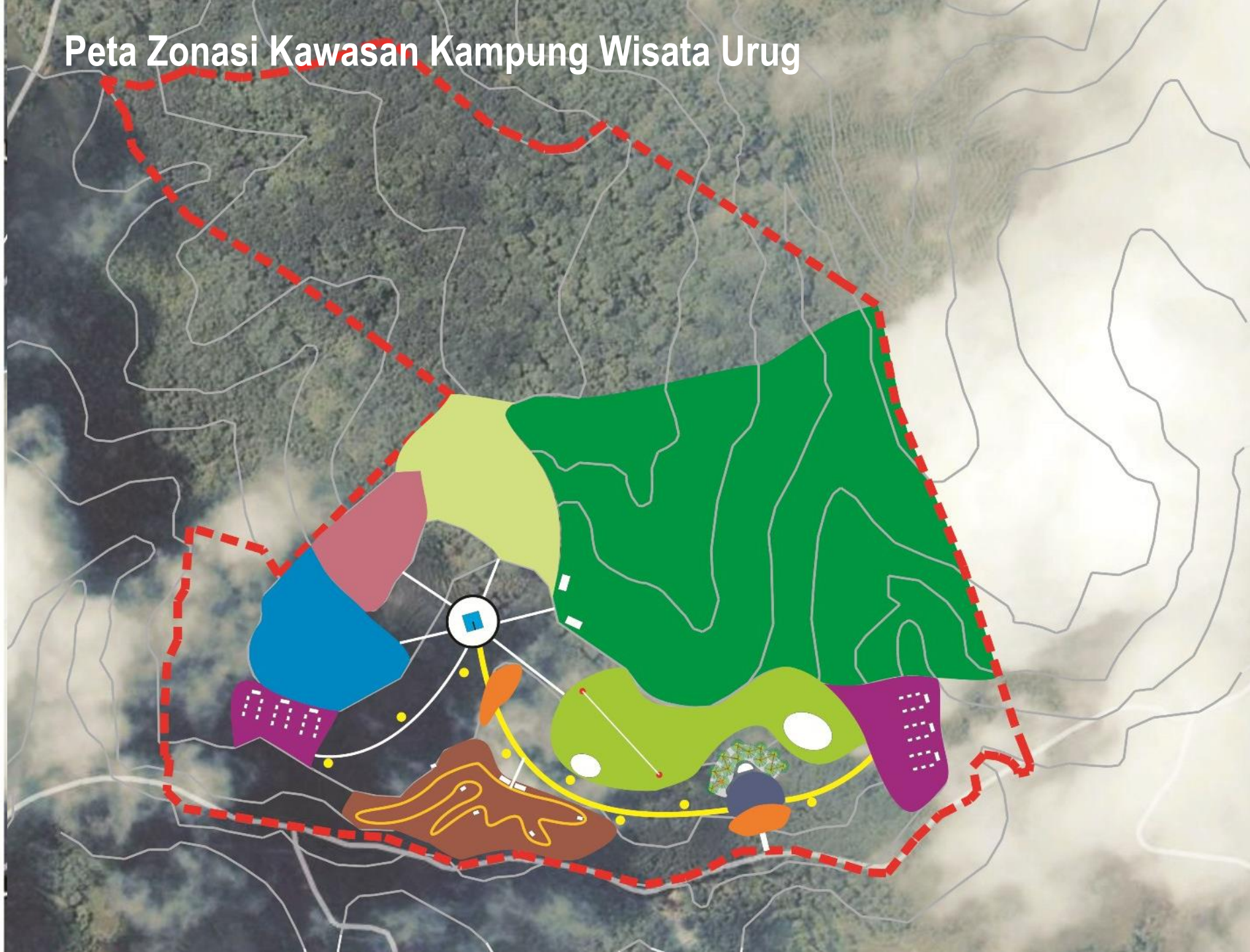



4 WAHANA WISATA OLAH RAGA AIR ARUNG JERAM CIWULAN

Lokasi : Kecamatan Kawalu
Nilai Investasi : ± Rp. 75.000.000.000,-
Panjang lintasan : 11, 6 Km
Luas Lahan : 13 Ha
Potensi Investasi : Sarana/Fasilitas Wisata, Jasa Persewaan Fasilitas Arung Jeram, Akomodasi, dll







5 AIR TERJUN (CURUG) TONJONG

Lokasi : Kelurahan Setiawargi Tamansari
Nilai Investasi : ± Rp. 1.000.000.000,-
Potensi Investasi : Sarana Prasarana Wisata dan Instalasi PLTA Micro Hidro.









6 AIR SUMUR TANJUNG

Lokasi : Kelurahan Tanjung Kec Kawalu
Nilai Investasi : ± Rp. 1.000.000.000,00
Potensi Investasi : Sarana penampungan dan pengolahan, Pengemasan dll.







7 MICE *(Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition)*



Loksi : Eks Terminal Cilembang

Nilai Investasi : ± Rp 80.000.000.000,-

Luas Lahan : 1 Ha

Potensi Investasi : Akomodasi (Hotel), Jasa Tour & Travel, E\Jasa EO.



4. SEKTOR PERTANIAN DAN PETERNAKAN

a. PELUANG INVESTASI PENGEMBANGAN PADI/BERAS HITAM ORGANIK

- Potensi pengembangan padi hitam bisa dilaksanakan pada lahan sawah yang telah ada, dimana luas sawah Kota Tasikmalaya seluas 5.990 Ha
- Padi/Beras hitam organik memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dengan harga mencapai Rp. 80.000,-/Kg untuk kualitas super.
- Beras Hitam Organik adalah bahan pangan yang mengandung manfaat dan khasiat yang baik untuk dikonsumsi antara lain dapat mencegah kanker, mencegah diabetes, mencegah penyakit jantung, obat anemia dan anti penuaan
- Teknologi budidaya yang dikembangkan mudah dan sederhana untuk dilaksanakan oleh petani yang sudah terbiasa dengan padi biasa dan padi organik dan hanya memerlukan pengawasan secara intensif
- Tujuan pemasaran di pasar lokal dan nasional. Untuk jangka panjang menuju pasar internasional

  1. Dijual langsung ke konsumen sebagai bahan pangan
  2. Dijual langsung ke konsumen untuk pengobatan
  3. Perusahaan makanan dan rumah makan
  4. Perusahaan Kecantikan



PERHITUNGAN HASIL PENJUALAN DALAM 1 Ha / MUSIM TANAM

No	Keterangan	Banyaknya		Harga Kg	Jumlah Rp.
	Susut 50 % (sudah menjadi beras dari hasil sortir dengan harga rata-rata)	3.000	Kg	80.000	240.000.000
	Total				240.000.000

Ket : Harga jual beras hitam rata-rata dipasaran

BIAYA PRODUKSI DALAM 1 Ha / 1 MUSIM TANAM

No	Keterangan	Jumlah	
1	Biaya Produksi Penanaman	Rp.	24.894.000,00
2	Biaya pasca panen	Rp.	5.300.000,00
3	Biaya sortir + pacaging	Rp.	30.000.000,00
4	Biaya tenaga kerja	Rp.	116.000.000,00
Total Biaya		Rp.	176.194.000,00



Laba/Keuntungan 1 Hektar Per Musim Tanam:

- Hasil Penjualan – Biaya Produksi
- 240.000.000 – 176.194.000 = Rp. 63.806.000,- / Ha (1 MT)

b. PELUANG INVESTASI PEMBANGUNAN RUMAH POTONG UNGGAS

- ✓ Jumlah unggas yang dipotong untuk memenuhi kebutuhan Kota Tasikmalaya setiap hari adalah sekitar 30.000 ekor/hari (20.000 ekor dipotong di RPU Sukahati, 10.000 ekor di RPU liar)
- ✓ Potensi ayam hidup yang dipasok ke luar daerah 102.500 ekor (ke Bandung dan Jakarta)
- ✓ Jumlah populasi ayam pedaging di Kota Tasikmalaya sekitar 1 juta ekor per siklus produksi (2 bulan).

- Lokasi pembangunan Rumah Potong Unggas di Kota Tasikmalaya diarahkan di daerah Aneka Industri (Sesuai dengan Perda RTRW Kota Tasikmalaya) di daerah Kel..Sambong Pari Mangkubumi
- Luas lahan yang diperlukan : 10.000 m^2 (kapasitas 100.000 ekor per hari, manakala permintaan dari luar di suplay dari Kota Tasikmalaya)



c. POTENSI SALAK KOTA TASIKMALAYA





Luas : 220 Ha (milik petani berkelompok) di daerah Cibeureum, Kawalu, Mangkubumi, Purbaratu dan Tamansari
Populasi : 552.057 rumpun
Produksi : 983,2 Ton/tahun
Produktivitas : 8,55 Kg/rumpun

Lokasi : Kel.Ciakar Kec.Cibeureum
Luas : 86 Ha (milik petani berkelompok)
Populasi : 216.637 rumpun
Produksi : 541,6 Ton/tahun
Produktivitas : 5 Kg/rumpun

5. Potensi dan Peluang Investasi Sektor Infrastruktur ke-PU-an

a. Peluang Investasi Bidang Air Minum

Nama Kegiatan	**: Pembangunan Sistem Penyediaan Air Mnum (SPAM) Sungai Ciwulan.**
Lokasi Kegiatan	**: Kelurahan Leuwiliang Kecamatan Kawalu.**
Nilai Investasi	**: Rp. 272.545.370.000 (Dua ratus tujuh puluh dua milyar lima ratus empat puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah).**
Luas Lahan yang dibutuhkan	**: 1. Untuk Intake dan IPA seluas 5.000 m2 (DED ada) 2. Untuk Reservoar seluas 32.000 m2. (DED dlm penyusunan 2017)**

b. Peluang Investasi Bidang Persampahan

Nama Kegiatan	**: Pengembangan Pemanfaatan Sampah untuk energi listrik (Bio Gas)**
Lokasi Kegiatan	**: TPA Ciangir Tamansari**
Nilai Investasi	**: Rp. 15.000.000.000,00 (Lima Belas Milyar) untuk pembangunan Reaktor, Instalasi dan gedung operasional.**
Luas Lahan yang dibutuhkan	**: 15,5 Ha.**
Luas Lahan yg tersedia	**: 11 Ha**

Sekian & Terima Kasih